

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah sampah plastik di dunia menjadi permasalahan yang telah sangat menkhawatirkan masyarakat, hal ini dikarenakan perilaku masyarakat masih kurang empati dan simpati terhadap penggunaan plastik. Beberapa negara mengalami permasalahan ini, salah satunya negara Indonesia. Pencemaran sampah plastik di Indonesia terbesar urutan kedua dan negara Tiongkok menjadi urutan pertama, hal ini mengakibatkan negara Indonesia menjadi sorotan dunia. Terdapat 64 juta ton per tahun sampah plastik di negara Indonesia dan 3,2 juta tonnya per tahun terbuang ke laut berdasarkan data dari BPS, Inaplas, dan Kementrian Kelautan dan Perikanan dalam (Defianti, 2018)

Bandung menjadi salah satu daerah yang mengakibatkan permasalahan sampah plastik di Indonesia. Menurut (Hanifah, 2009) ada beberapa daerah yang menimbulkan permasalahan sampah plastik ini yaitu Jakarta, Denpasar, Semarang, Bandung, dan Surabaya.

Pencemaran sampah plastik memiliki dampak bahaya bagi manusia dan juga hewan. Menurut (Sari, 2016) sampah plastik memiliki dampak bahaya seperti tercemarnya tanah dan air, menyumbat saluran air yang akan mengakibatkan banjir, kesuburan tanah menjadi kurang baik yang memiliki dampak buruk terhadap kehidupan tanaman dan juga hewan darat, hewan laut dapat tanpa sengaja memakan sampah tersebut dikarenakan menganggap sampah itu makanan, dan juga dapat menimbulkan penyakit bagi manusia.

Permasalahan sampah plastik ini sering terjadi disekitaran lingkungan rumah, pasar, pabrik, setiap sisi jalan, dan salah satunya juga di lingkungan SD. Penggunaan kemasan plastik di lingkungan Sekolah adalah salah satu contoh penyebab terdekat dari permasalahan sampah plastik menurut (Zulfikar, 2019) . Terutama ketika para siswa sedang jam istirahat dan mulai mencari jajanan, dapat dipastikan jajanan yang dikonsumsi mereka berkemasan plastik. Didukung dengan hasil pengamatan penulis di

SDN 035 Soka Bandung, SDN Dayeuhkolot 08, SDN Dayeuhkolot 09, dan SDN Dayeuhkolot 12 menjadi contoh Sekolah Dasar yang perilaku muridnya masih membuang sampah sembarangan di lingkungan Sekolah.

Melihat perilaku siswa SD seperti itu, berarti mereka masih belum mendapatkan media edukasi yang efektif di Sekolahnya mengenai penggunaan dan bahaya plastik untuk menangani permasalahan sampah plastik. Berdasarkan pernyataan Ibu Cucu Unisah seorang guru SDN 035 Soka Bandung yang telah mengajar selama 11 tahun, mengatakan anak-anak Sekolah kita masih berperilaku kurang baik ketika menggunakan plastik padahal dari pihak Sekolah telah memberikan arahan secara lisan kepada anak-anak untuk menjaga kebersihan, melihat hal tersebut mereka perlu alternatif media edukasi agar menarik sikap empati dan simpati mereka dalam menjaga kebersihan untuk menangani sampah plastik. Didukung dengan hasil pengamatan di SDN 035 Soka Bandung, SDN Dayeuhkolot 08, SDN Dayeuhkolot 09, dan SDN Dayeuhkolot 12 masih belum terdapat himbauan dalam bentuk cetak mengenai penggunaan plastik dan pengelolaan sampah plastik.

Menggunakan penyelesaian cara desain, maka akan dibuatnya perancangan media pembelajaran interaktif mengenai cara-cara menangani sampah plastik kepada anak-anak SD usia 9-12 tahun. Menurut (Zulfikar, 2019) memberikan pengetahuan yang ideal tentang bahaya sampah plastik dan penggunaan plastik adalah kepada siswa SD.

Didukung dengan pernyataan Bapak Dede seorang guru SDN 035 Soka Bandung yang telah mengajar selama 11 tahun, mengatakan baiknya memberikan edukasi mengenai penggunaan plastik kepada anak-anak usia 9-12 tahun. Oleh karena itu anak-anak sangat penting dalam mengatasi masalah ini, dengan memberikan pembelajaran mengenai bahaya sampah plastik dan penggunaan plastik baik di rumah maupun di Sekolah untuk menangani permasalahan sampah plastik.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penggunaan produk plastik di lingkungan Sekolah adalah salah satu contoh penyebab terdekat dari permasalahan sampah plastik
2. Anak SD masih belum mendapatkan media pembelajaran yang efektif di Sekolah mengenai bahaya sampah plastik dan penggunaan plastik untuk menangani permasalahan sampah plastik.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memberi edukasi penanganan sampah plastik kepada anak SD usia 9-12 tahun?
2. Bagaimana cara merancang media pembelajaran interaktif kepada anak SD usia 9-12 tahun mengenai penanganan sampah plastik?

1.4 Ruang Lingkup

1. Apa

Media pembelajaran interaktif bertujuan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak mengenai bahaya sampah plastik dan penggunaan plastik untuk menangani permasalahan sampah plastik.

2. Bagaimana

Media pembelajaran interaktif ini akan memberikan pembelajaran mengenai cara-cara menangani sampah plastik.

3. Dimana

Kegiatan pengumpulan data dilakukan di SDN 035 Soka Bandung, SDN Dayeuhkolot 08, SDN Dayeuhkolot 09, dan SDN Dayeuhkolot 12.

4. Kapan

Kegiatan pengumpulan data untuk perancangan media pembelajaran interaktif ini dilakukan dari bulan Agustus 2019 hingga Agustus 2020.

5. Mengapa

Media pembelajaran interaktif diciptakan karena sampah plastik di lingkungan semakin bahaya, dan juga media ini ditujukan kepada anak-anak agar pembelajaran yang diberikan lebih efektif.

6. Siapa

Media pembelajaran interaktif ini ditujukan pada anak SD usia 9-12 tahun. Yang diharapkan anak-anak SD dapat paham terhadap bahaya sampah plastik dan dapat tumbuh sikap peduli dalam penggunaan plastik di kehidupan sehari-hari.

1.5 Tujuan

1. Untuk memberi edukasi kepada anak-anak SD usia 9-12 tahun terhadap penanganan sampah plastik.
2. Untuk memberikan media pembelajaran interaktif yang efektif mengenai penanganan sampah plastik bagi anak-anak SD usia 9-12 tahun.

1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

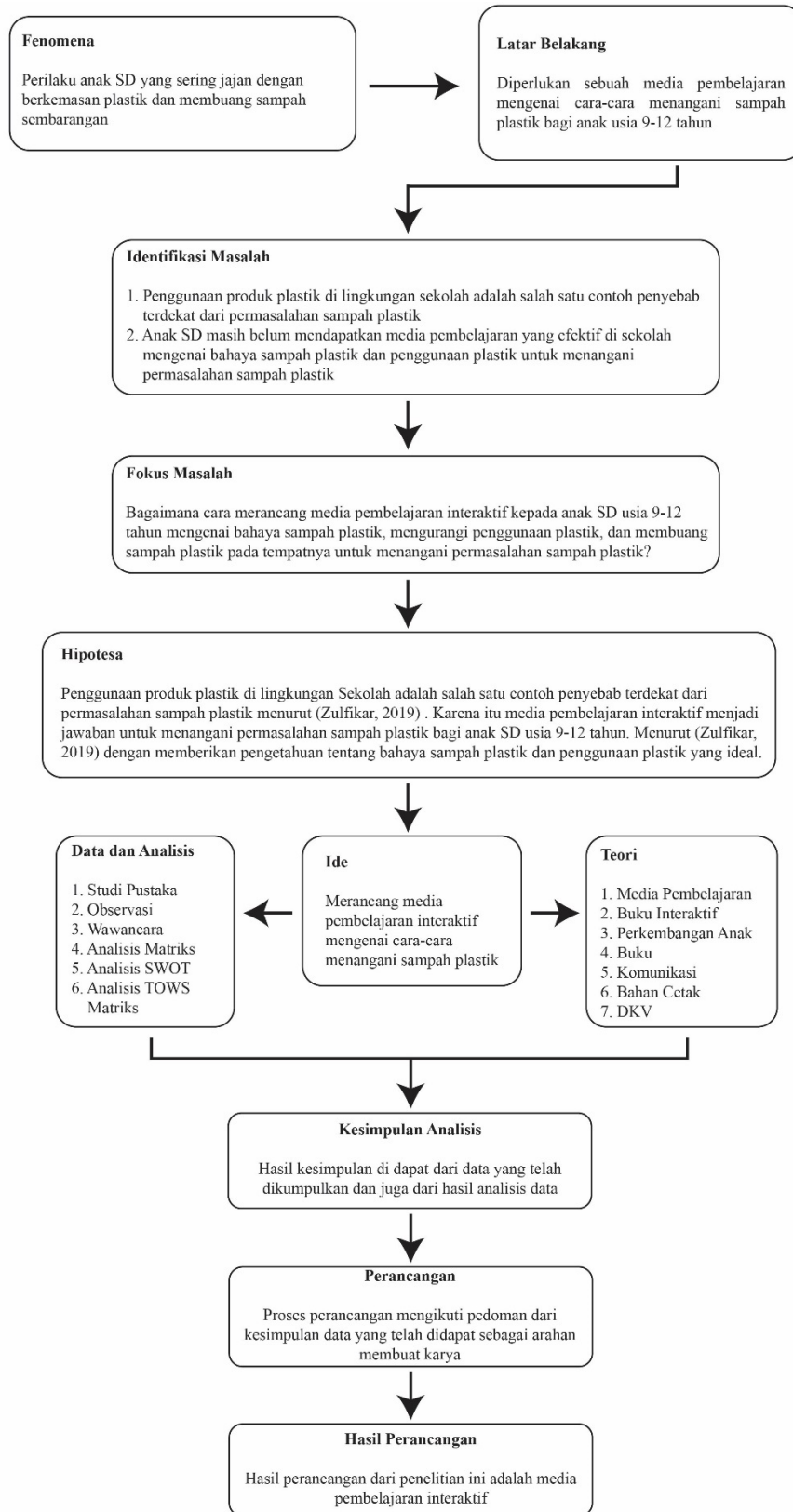
1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. **Studi Pustaka**, mencari data informasi yang sesuai dengan topik sampah plastik pengamatan fenomena yang terjadi, selain itu mengumpulkan teori-teori yang relevan sebagai dasar pemikiran untuk “Perancangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Menangani Sampah Plastik Bagi Anak 9-12 Tahun Di Bandung”. Teori-teori dan informasi seputar dengan judul perancangan melalui buku dan jurnal dalam website Liputan6, Merdeka, Dosen Biologi, dan National Geographic Indonesia.
2. **Observasi**, penulis melakukan kegiatan observasi dengan survey ke SDN 035 Soka Bandung, SDN Dayeuhkolot 08, SDN Dayeuhkolot 09, dan SDN Dayeuhkolot 12.
3. **Wawancara**, melakukan kegiatan wawancara dengan sumber Ibu Cucu Unisah selaku guru SDN 035 Soka Bandung, Bapak Dede selaku guru SDN 035 Soka Bandung, Bapak Yanuar Rahman, S. Ds., M.Ds. selaku Dosen Ilustrasi di Universitas Telkom, dan melakukan tanya jawab kepada anak-anak kelas 5 SDN 035 Soka Bandung.

1.6.2 Metode Analisis

1. **Analisis Matriks**, analisis matriks dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan buku ilustrasi interaktif yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perancangan media pembelajaran interaktif.
2. **Analisis SWOT**, analisis SWOT dilakukan untuk menemukan aspek-aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di dalam suatu media pembelajaran interaktif. Dengan aspek-aspek tersebut diharapkan mampu memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mereduksi ancaman, dan membangun peluang-peluang pada perancangan media pembelajaran interaktif.
3. **Analisis TOWS Matriks**, analisis TOWS matriks dilakukan untuk dapat memperhitungkan dan memanfaatkan dengan baik setiap peluang di luar.

1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1. 1 Kerangka Perancangan
(Sumber : Dokumen Pribadi)

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir mengacu pada sistem penulisan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang tentang pemahaman fenomena sampah plastik, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Dasar Pemikiran

BAB II Dasar pemikiran mengenai teori-teori dasar yang digunakan untuk perancangan media pembelajaran interaktif cara-cara menangani sampah plastik bagi anak-anak SD. Teori yang digunakan untuk perancangan ini adalah teori Media Pembelajaran, Buku Interaktif, Perkembangan Anak, Karakter, Komunikasi, Bahan Cetak, Buku, dan DKV.

3. BAB III Uraian Data dan Hasil Analisis

BAB III Uraian data dan hasil analisis memaparkan hasil pengumpulan data dan analisis dari hasil data yang telah dikumpulkan untuk penelitian, juga hasil dari analisis matriks guna menghasilkan pedoman perancangan media pembelajaran interaktif. Lalu hasil analisis SWOT dan TOWS matriks untuk melihat peluang pada media pembelajaran interaktif yang akan dirancang.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

BAB IV Konsep dan hasil perancangan memaparkan konsep dan hasil dari perancangan media pembelajaran interaktif mengenai cara-cara menangani sampah plastik bagi anak-anak SD.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

BAB V Kesimpulan dan saran memaparkan bagian kesimpulan penulisan dan saran yang didapatkan dari proses sidang.